

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Sumatera Barat merupakan salah satu destinasi wisata yang dapat menjadi tempat pilihan bagi wisatawan dari berbagai wilayah untuk menghabiskan waktu liburan. Salah satu sektor pariwisata yang dapat menarik perhatian adalah wisata pantai. Wisata pantai carocok painan merupakan salah satu objek wisata di kabupaten pesisir selatan yang terletak pada kota painan. Salah satu alasan wisatawan berkunjung ke pantai carocok painan karena pantainya yang bersih dan indah serta dekat dengan pulau cingkuak yang mempunyai berbagai macam wahana permainan seperti banana boat, donat, jetsky dan juga pantai terbaik untuk snorkeling. Wisatawan yang melakukan kunjungan pertama namun merasa tidak puas akan mengakibatkan customer *exit* dan dalam jangka panjang akan menjadi sesuatu yang sangat berpengaruh serta bisa menurunkan jumlah kunjungan wisatawan ke tempat objek wisata.

Wisata merupakan akses pendapatan daerah yang cukup besar, sehingga diperlukannya fasilitas kenyamanan dan keamanan terhadap pengunjung. Daya tarik wisata ialah salah satu unsur yang harus dimiliki oleh suatu objek wisata. Sugianto & Marpaung, (2020) mengatakan bahwa daya tarik wisata adalah suatu bentukan atau kegiatan dan fasilitas yang berhubungan dan dapat menarik minat wisatawan untuk datang dan berkunjung ke suatu daerah atau tempat tertentu. Daya tarik wisata ialah sesuatu yang menarik buat dilihat serta dinikmati sehingga dapat mempengaruhi wisatawan untuk melakukan kunjungan kembali pada objek wisata yang sama (Saputro, 2020)

Pada awal tahun 2022 salah satu jenis wisata yang semakin populer adalah wisata jembatan kaca. Jembatan adalah suatu bangunan yang memungkinkan suatu jalan menyilang sungai/atau saluran air, lembah atau menyilang jalan lain yang tidak sama tinggi permukaannya, dalam perencanaan dan perancangan jembatan sebaiknya mempertimbangkan fungsi kebutuhan transportasi, persyaratan teknis

dan estetika-arsitektural yang meliputi akses lalu lintas, aspek teknis, aspek estetika (Supiyadi & Muntohar, 2007). Alam Indonesia yang sangat beragam dengan bukit dan lembah dengan memiliki ribuan sungai dan pantai baik kecil maupun besar, sehingga dibutuhkan sarana yang dapat melaluinya dengan menggunakan jembatan. “Jembatan merupakan suatu sistem transportasi untuk tiga hal yaitu: pengontrol kapasitas dari sistem, biaya tertinggi dalam pembangunan konstruksi, dan akan menyebabkan kelumpuhan sistem transportasi pada saat terjadinya keruntuhan jembatan.” (Supiyadi & Muntohar, 2007)

Mengingat kawasan pantai Carocok Pajanan akan tetap dibangun, maka kita mulai dengan pembangunan jembatan wisata Carocok Pajanan untuk mengembalikan citra pantai Carocok ini menjadi tempat wisata yang nyaman, aman dan berkesan bagi siapapun yang mengunjunginya (Rusma Yul Anwar, 2023). Jembatan wisata Carocok ini merupakan pembangunan infrastruktur atau salah satu proyek yang tidak hanya menawarkan daya tarik wisata yang unik tetapi juga mencerminkan kemajuan teknologi dan estetika arsitektur.

Standar geometrik jembatan umumnya mengikuti standar geometrik jalan yang dihubungkan oleh jembatan tersebut, dan disesuaikan dengan tipe dan dimensi kendaraan yang melewati dan ruang bebas bangunan di atas jembatan tersebut. Sedangkan untuk bangunan di bawahnya disesuaikan dengan fungsi jembatan jembatan seperti jembatan di atas sungai, yang dipertimbangkan dalam hal ini adalah tinggi bebas untuk navigasi sungai dan banjir atau jembatan di atas jalan raya, yang dipertimbangkan dalam hal ini adalah tinggi bebas kendaraan.

Pasang surut (disingkat pasut) adalah fenomena pasang (naik) dan surut (turun) permukaan air laut yang disebabkan oleh gabungan dari pengaruh gaya gravitasi bulan serta pengaruh dari gaya orbit bulan yang mengelilingi bumi.

Analisa hidrologi merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan dalam perencanaan jembatan. Dari analisa tersebut maka dapat menentukan elevasi jembatan serta tipe konstruksi jembatan yang akan dipergunakan, analisa ini untuk menentukan tinggi debit banjir disaat hujan pada periode 100 tahun dan menentukan tinggi elevasi.

Meskipun berbagai upaya perencanaan dan mitigasi telah dilakukan, ketidakpastian alam tetap menjadi faktor yang tidak dapat sepenuhnya dikontrol.

Bencana alam seperti gempa bumi, tanah longsor, dan banjir bandang dapat terjadi secara tiba-tiba dan menyebabkan kerusakan infrastruktur yang signifikan. Oleh karena itu, perencanaan kontinjensi dan sistem peringatan dini perlu dikembangkan untuk mengantisipasi kejadian-kejadian tak terduga. Pendekatan adaptif dalam desain dan pemeliharaan infrastruktur jembatan menjadi kunci dalam memastikan keberlanjutan wisata di wilayah ini. Menanggapi situasi tersebut, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Selatan mengambil langkah strategis dengan menginisiasi kegiatan Perencanaan Pembangunan Jembatan Wisata Carocok Painan. Proyek ini kemudian direalisasikan melalui Pekerjaan Paket Perencanaan Review Desain Jembatan Wisata Carocok Painan, yang pelaksanaannya dipercayakan kepada CV. Putra Cipta Mandiri Consultant.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apasaja Permasalahan Teknis yang terdapat pada lokasi
- b. Bentuk penanganan yang tepat untuk jembatan wisata carocok painan

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari Perencanaan Review Desain Jembatan Wisata Carocok Painan adalah sebagai berikut :

- a. Menghasilkan Detail Engineering Design (DETAIL ENGINEERING DESIGN (DED)) Jembatan Wisata Carocok Painan
- b. Meningkatkan standar keselamatan pengunjung melalui analisa hidrologi agar terciptanya jembatan yang bebas bencana dan ramah lingkungan
- c. Mengoptimalkan anggaran pembangunan infrastruktur jembatan dengan perencanaan yang tepat sesuai dengan alokasi dana yang tersedia dari APBD.

Sedangkan untuk manfaat yang diperoleh dari review jembatan wisata carocok painan:

- a. Tersedianya dokumen perencanaan teknis yang dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan konstruksi
- b. Peningkatan pelayanan infrastruktur wisata jembatan carocok painan kepada masyarakat
- c. Mendukung pengembangan kawasan wisata dan perekonomian daerah

1.4 Lingkup Pekerjaan

Lingkup Pekerjaan DETAIL ENGINEERING DESIGN (DED) Wisata Carocok Painan yaitu meliputi:

- a. Tahap Persiapan terdiri dari koordinasi dengan instansi terkait, persiapan mobilisasi personil dan peralatan.
- b. Pengumpulan Data Lapangan terdiri dari survey pendahuluan survey topografi dan pengukuran survey geoteknik survey hidrologi.
- c. Kajian dan Perancangan Teknis mencakup beberapa aspek sebagai berikut analisis data survei perencanaan teknis penanganan pembuatan gambar desain, perhitungan volume dan RAB.

1.5 Batasan Masalah

Agar Laporan ini terfokus pada rumusan masalah, adapun batasan masalahnya antara lain Perencanaan fokus pada struktur jembatan bawah

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang atau pengertian umum, perumusan masalah, asumsi dan sistematika penulisan

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini disajikan tentang teori-teori yang dijadikan dasar pembahasan dan penganalisaan masalah, serta beberapa definisi dari studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian.

Bab III METODOLOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan pekerjaan uraian dan urutan dari pelaksanaan pekerjaan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan resume hasil pekerjaan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab penutup memberikan hasil kajian, saran dan kesimpulan dari pekerjaan Review Perencanaan DETAIL ENGINEERING DESIGN (DED) Pembangunan Jembatan Wisata Carocok Painan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN